

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Era perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) mengakibatkan perubahan-perubahan dalam berbagai bidang kehidupan di tengah masyarakat. Dalam menghadapi era tersebut pendidikan tidak cukup hanya mengedepankan kecerdasan intelektual saja akan tetapi di sisi lain perlu untuk menguatkan nilai etika, moral dan karakter peserta didik, dengan nilai moral itulah yang akan menjadi bekal mereka untuk dapat membedakan mana yang baik dan buruk, serta yang benar dan salah menurut norma.

Sehubungan dengan itu konsep pendidikan karakter yang dicanangkan Kementerian Pendidikan Nasional merupakan langkah strategis yang dapat menanamkan nilai-nilai moral dalam pendidikan agar menghasilkan generasi yang berakhlak mulia, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, cerdas, kreatif, terampil dan bertanggung jawab.¹ Pendidikan karakter Islami termasuk pula ke dalam bagian dari pendidikan karakter, namun penambahan nilai Islami menjadi ciri khas yang ingin ditonjolkan dalam pendidikan karakter tersebut. Dalam pelaksanaannya dan dilihat dari nilai-nilainya, karakter Islami tidak berbeda dengan nilai karakter yang telah dirumuskan oleh pemerintah, namun

¹Sidik Nuryanto, "Berkisah Metode Penguatan Nilai Karakter Islami pada Anak Usia Dini", dalam Prosiding Seminar Nasional dan Call for Paper ke-2 *Pembelajaran Kreatif di Era Masyarakat Ekonomi ASEAN*, (https://scholar.google.co.id/citations/sidik_nuryanto), diakses pada 6 September 2016.

lebih dikhususkan dalam penerapan nilai-nilai Agama Islam yang bersumber dari Al-Quran dan Sunnah.²

Salah satu cara dalam melakukan pembinaan karakter Islami pada peserta didik dapat dilakukan melalui kegiatan ekstrakurikuler, Hizbul Wathan nampaknya merupakan salah satu ekstrakurikuler potensial untuk menanamkan nilai-nilai karakter Islami, karena Hizbul Wathan bukan hanya sebagai gerakan kepanduan saja, namun dengan memiliki ciri khas berbasis Islami, Hizbul Wathan memiliki tujuan untuk melatih dan membina anak-anak, remaja dan pemuda agar mereka memiliki aqidah, mental yang kuat, fisik yang tangguh, berilmu dan berteknologi serta memiliki akhlakul karimah dengan berbagai kegiatan dan materi yang terdapat di dalamnya.³

Keberadaan Hizbul Wathan di sekolah-sekolah Muhammadiyah tentunya akan lebih memudahkan penanaman nilai-nilai Islam dan Kemuhammadiyahan melalui kegiatan di luar jam pelajaran. SMA Muhammadiyah 3 Surakarta sebagai sekolah Muhammadiyah tentu saja terdapat Hizbul Wathan sebagai ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan di SMA Muhammadiyah 3 Surakarta memiliki berbagai kegiatan yang menarik, menyenangkan, serta menerapkan nilai-nilai karakter Islami yang sesuai dengan visi dan misi sekolah untuk mewujudkan peserta

²*Ibid.*

³Hilman Najib, "Peran dan Fungsi Hizbul Wathan di Masa Depan", Panitia Sarasehan dan Lokakarya Rehabilitasi Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan Pimpinan Pusat Muhammadiyah, Yogyakarta 1999, (<http://google.com/> Peran dan Fungsi Hizbul Wathan) diakses pada 6 September 2016.

didik berkarakter Islami.⁴ Meski demikian seperti yang penulis amati pada saat Praktek PPL (*Program Pengenalan Lapangan*) di sana masih terdapat beberapa siswa yang memiliki perilaku yang kurang terpuji seperti, malas belajar, kurang berminat terhadap kegiatan ekstrakurikuler, tidak disiplin dalam melaksanakan shalat, kurang menghormati teman, berbicara kurang sopan terhadap teman bahkan guru, dan lain-lain, maka dengan adanya ekstrakurikuler HW ini diharapkan dapat menanamkan karakter Islami kepada siswa sebagai bekal dalam keseharian mereka, baik di sekolah maupun di lingkungan masyarakat.

Berdasarkan hal tersebut di atas maka penulis tertarik melakukan penelitian mengenai implementasi pendidikan karakter Islami dalam ekstrakurikuler Hizbul Wathan, dengan mengambil judul skripsi: *“Implementasi Pendidikan Karakter Islami pada Kegiatan Ektrakurikuler “Hizbul Wathan” (Studi Empirik di SMA Muhammadiyah 3 Surakarta Tahun Pelajaran 2016/2017)”*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah yang mendasar untuk dikaji dalam penelitian ini adalah bagaimana implementasi pendidikan karakter Islami pada ekstrakurikuler Hizbul Wathan di SMA Muhammadiyah 3 Surakarta tahun pelajaran 2016/2017?

⁴Hasil observasi di SMA Muhammadiyah 3 Surakarta 09 September 2016.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan implementasi pendidikan karakter Islami pada ekstrakurikuler Hizbul Wathan di SMA Muhammadiyah 3 Surakarta tahun pelajaran 2016/2017.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan khazanah keilmuan dalam mengelola pendidikan, khususnya dalam menanamkan pendidikan karakter Islami bagi siswa.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif pada sekolah, khususnya SMA Muhammadiyah 3 Surakarta untuk mengembangkan pendidikan karakter Islami sesuai dengan visi dan misi sekolah.

2) Bagi Hizbul Wathan SMA Muhammadiyah 3 Surakarta

Dengan adanya penelitian yang dilakukan di lingkungan Hizbul Wathan SMA Muhammadiyah 3 Surakarta, maka diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmu berupa gambaran metode-metode dalam memperbaiki karakter siswa, terutama karakter Islami

siswa yang menjadi tujuan utama di SMA Muhammadiyah 3 Surakarta, serta semoga memberikan sumbangsih agar Hizbul Wathan dapat berjalan sesuai dengan fungsinya dalam pembinaan terhadap siswa.